

## ABSTRAKS

### **Durotul Muqodisah 1168010078 : “Analisis Perencanaan Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi,Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Bandung Periode 2014-2018**

Otonomi merupakan daerah yang diberikan kewenangan dan dipercaya untuk mengatur daerahnya sendiri tetapi masih harus berada pada wilayah kekuasaan NKRI. Dengan adanya otonomi, maka daerah tersebut lebih bebas dalam membuat berbagai peraturan yang bertujuan untuk membuat daerah tersebut lebih maju. Oleh sebab itu dalam mengelola pembangunan daerah agar lebih efektif dan efisien serta mampu menjalankan dan memajukan daerahnya sendiri diperlukan perencanaan anggaran yang baik. Dalam suatu perencanaan, anggaran keuangan daerah memiliki peranan sangat penting dalam penyusunan anggaran dan pendapatan daerahnya. Konsep ini berlaku untuk setiap pemerintahan baik tingkat provinsi dan kota termasuk Kota Bandung penyusunan anggaran di Kota Bandung dalam hal ini UMKM sudah semaksimal mungkin menyusun anggaran tersebut dengan baik namun tentunya masih terdapat kekurangan sehingga masih perlu ditingkatkan.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui penyusunan perencanaan anggaran belanja pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Bandung dan Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Bandung dalam perencanaan anggaran belanja

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang sangat relevan dengan permasalahan yang peneliti temukan yaitu menggunakan prinsip dasar dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk merencanakan suatu kegiatan yang dikemukakan oleh Rahajeng (2016:20) dalam buku Perencanaan Penganggaran Keuangan Daerah diantaranya yaitu partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas anggaran, disiplin anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektivitas anggaran, dan taat asas.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara kepada beberapa pegawai yang ada di Dinas Koperasi,Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Bandung, studi kepustakaan dan dokumentasi yang bersumber dari jurnal, media massa, dokumen resmi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan melalui proses analisis ditinjau berdasarkan dari teori Rahajeng bahwasannya perencanaan anggaran belanja sudah sesuai hanya saja penyerapan yang kurang optimal, dilihat pada dimensi efisien dan efektivitas anggaranambatannya kurang cepat penetapan perubahan APBD, penggunaan anggaran kurang adanya pengawasan. Adapun solusinya yaitu penetapan perubahan APBD murni atau perubahan dilakukan dengan cepat, sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu dan tidak ada kegiatan yang terhambat pelaksanaannya. Di adakan pembinaan dan pengawasan secara rutin Kepala Dinas Koperasi, UMKM Kota Bandung selaku pengguna anggaran.

**Kata Kunci :** Perencanaan, Anggaran, Perencanaan Anggaran

## **ABSTRACT**

### **Durotul Muqodisah 1168010078: "Analysis of Budget Planning at the Bandung City Office of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises, 2014-2018 Period**

*Autonomy is an area that is given the authority and is trusted to govern its own region but still has to be in the territory of the Republic of Indonesia. With autonomy, these regions will be freer in making various regulations aimed at making the region more advanced. Therefore, in managing regional development to make it more effective and efficient and able to run and advance its own region, a good budget planning is required. In a plan, regional financial budgeting has a very important role in the preparation of regional budgets and revenues. This concept applies to every government, both at the provincial and city levels, including the city of Bandung, the preparation of the budget in the city of Bandung, in this case the MSMEs have made the best possible budget, but of course there are still shortcomings so that it still needs to be improved.*

*The purpose of the research conducted by this researcher was to determine the preparation of budget planning at the Bandung City Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises Office and to find out the obstacles faced by the Bandung City Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises Office in planning the budget.*

*The theory that researchers use in this research is a theory that is very relevant to the problems that researchers have found, namely using basic principles in compiling the Regional Income and Expenditure Budget to plan an activity proposed by Rahajeng (2016: 20) in the book Regional Financial Budgeting Planning including participation society, budget transparency and accountability, budget discipline, budget justice, budget efficiency and effectiveness, and adherence to principles.*

*The method used in this research is descriptive research method with a qualitative approach. Data collected through interviews with several employees in the Bandung City Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises Office, literature study and documentation sourced from journals, mass media, official documents, and so on.*

*Based on the research results obtained and through the analysis process, it is reviewed based on Rahajeng's theory that the planning of the expenditure budget is appropriate, but the absorption is less than optimal, seen from the dimensions of efficiency and effectiveness of the budget, the obstacles are not fast in determining APBD changes, lack of supervision. As for the solution, namely the stipulation of pure APBD changes or changes made quickly, so that the implementation of activities is timely and there are no obstructed activities. There is regular guidance and supervision of the Head of the Cooperative Office, UMKM Bandung City as budget users.*

**Keywords:** *Planning, Budget, Budget Planning*